

Diskusi MUSYDA PDPM Kab. Magelang, Ir. Soekarno Tidak Pernah Blusukan Tapi Kebijakannya Pro Rakyat

Senin, 09-03-2015



Pimpinan Daerah Pemuda Muhammadiyah Kab. Magelang pada Ahad (8/3) telah sukses melaksanakan Musyda di Sawangan. Pada agenda Musyda ada dialog yang menghadirkan Ir. H. Tjatur Sapto Edy, MT. Dalam dialog tersebut Tjatur mengungkapkan kekecewaan pemerintah sekarang yang kebijakannya tidak pro rakyat. Dimulai dari kasus kenaikan harga BBM, Kenaikan harga pangan, kelangkaan gas dan kasus BG dengan KPK. Selain itu berkaitan dengan pengelolaan hasil bumi yang akan dijual mentah oleh pemerintah, "seharusnya kita olah dulu hasil bumi baru di jual agar tidak banyak ahli teknik menganggur" kata Tjatur. Tjatur juga mengatakan apakah di pasar bebas ini Indonesia akan menjai negara Konsumen atau Produsen.

Pada kesempatan tersebut Tjatur berpesan agar Pemuda Muhammadiyah bisa tampil seperti yang dilakukan Dahnil Ketua PP Muhammadiyah dalam gerakan anti korupsi, dan Saleh Daulay yang menjadi anggota DPR RI yang mempunyai karakter. Tjatur juga menambahkan banyak sekali korupsi yang belum terungkap yang terlihat di media adalah korupsi tingkat kecil meskipun nilainya milyaran, korupsi yang terbesar sampai trilyunan. Pada kesempatan itu PCPM Sawangan menyerahkan kenang-kenangan berupa kaos anti korupsi dan setelah diskusi selesai dilanjutkan dengan agenda Musyda selanjutnya. **(NSP)**